

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK MUHAMMADIYAH MAGELANG



Disusun oleh:

Nama : Nanang Adi Setiawan
NIM : 2401409065
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Selasa

Tanggal : 10 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Dosen Koordinator

Kepala Sekolah

Drs. Ade Rustiana, M. Si
NIP. 196801021992031002

H. Mahmud, M. Pd
NIP. 196507011990031008

Mengetahui :

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugiono, M. Pd
NIP. 19507211980121001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin tiga bulan masa belajar di SMK Muhammadiyah Magelang telah terselesaikan dengan lancar, dengan segala kesabaran guru pamong dan dosen pendamping dalam membimbing penulis selaku mahasiswa PPL dalam belajar menjadi pendidik profesional. Kemudian Sholawat serta salam senantiasa terhadiahkan secara spesial kepada sosok pendidik terbaik sepanjang zaman, nabi Agung Muhammad SAW.

Kembali berterimakasih kepada sang pemberi nikmat atas segala rahmatNya, sehingga tersusunya laporan PPL 2 ini sebagai tanda berakhirnya masa belajar praktik di SMK Muhammadiyah Magelang. Tersusunnya laporan ini tidaklah semata-mata karena usaha penulis semata namun, berkat dukungan dari banyak pihak. Oleh karena itu secara pribadi penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmojo, M. Si, Rektor Universitas Negeri Semarang
2. Drs. Masugino, M. Pd, Kepala UPT PPL Universitas Negeri Semarang
3. H. Mahmud, M. Pd, Kepala SMK Muhammadiyah Magelang.
4. Drs. Ade Rustiana, M. Si, Koordinator Dosen Pendamping PPL di SMK Muhammadiyah Magelang.
5. Drs. Kamsidjo Budi Utomo M,pd Dosen Pembimbing PPL Jurusan Pendidikan Seni Rupa di SMK Muhammadiyah Magelang.
6. Wasono Kuntjoro, S.H, Guru pamong Seni Budaya SMK Muhammadiyah kota Magelang
7. Dra. Hidayatul Fatikhah, Koordinator Guru Pamong PPL di SMK Muhammadiyah Magelang.
8. Bapak, Ibu Guru dan karyawan SMK Muhammadiyah Magelang.
9. Siswa SMK Muhammadiyah Magelang baik kelas X, XI dan XII.

Dan seluruh pihak yang mendukung terlaksananya kegiatan PPL hingga tersusunnya laporan PPL 2 ini. Semoga karya sederhana berupa laporan PPL 2 ini bisa memberi manfaat bagi semua pihak yang memanfaatkannya.

Magelang, Oktober 2012

Penulis

Nanang Adi Setiawan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	4
A. Pengertian, Ruang Lingkup, Tujuan, Fungsi dan Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan	4
B. Dasar PelaksanaanPraktik Pengalaman Lapangan.....	5
C. Prinsip, Status dan Sistem Pengelolaan Praktik Pengalaman Lapangan	6
D. Program Kerja Praktik Pengalaman Lapangan	8
E. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran SMK	9
F. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)	9
G. Tugas, Kompetensi dan Keterampilan Guru.....	11
H. Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	12
BAB III PELAKSANAAN	13
A. Waktu dan Tempat	13
B. Tahapan Kegiatan.....	13
C. Materi Kegiatan.....	13
D. Proses Bimbingan oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing	14
E. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	14

BAB IV SIMPULAN DAN SARAN	15
A. Simpulan	15
B. Saran	15
REFLEKSI DIRI.....	16
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender Pendidikan Tahun Ajaran 2012/2013
2. Rincian Alokasi Waktu
3. Program Tahunan
4. Program Semester
5. Silabus
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
7. Soal ulangan harian dan kunci jawaban yang dibuat praktikan
8. Soal mid semester dan kunci jawaban yang dibuat praktikan
9. Nilai mid, nilai ulangan harian dan tugas siswa selama dibimbing praktikan
10. Rencana Kegiatan Praktikan
11. Kartu Bimbingan praktik mengajar
12. Daftar Anggota Mahasiswa PPL SMK Muhammadiyah Magelang
13. Presensi mahasiswa PPL
14. Daftar hadir dosen Pembimbing
15. Daftar hadir dosen Koordinator
16. Jadwal Praktikan Mengajar
17. Jadwal piket mahasiswa PPL

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu LPTK yang menghasilkan tenaga kependidikan yang professional selalu berusaha meningkatkan mutu lulusannya antara lain dengan menjalankan kerjasama dengan berbagai pihak yang berkompeten dalam penyelenggaraan pendidikan. Salah satu bentuk kerjasama tersebut adalah penyelenggaraan PPL sebagai upaya penyerapan tenaga kependidikan yang profesional.

Berdasarkan kurikulum Universitas Negeri Semarang setiap mahasiswa wajib melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL). PPL 2012 dilaksanakan 2 tahap , yaitu:

1. Praktek Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1)

PPL 1 dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 hingga 11 Agustus 2012. Dalam PPL 1 ini dilakukan observasi dan orientasi ke sekolah tempat Latihan. Kegiatan Observasi dan Orientasi ini meliputi keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, Fasilitas Sekolah, Penggunaan sekolah, Keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, tata tertib, dan pelaksanaanya, Bidang pengelolaan dan administrasi. Kemudian melakukan diskusi dari hasil observasi dan melakukan wawancara dengan pihak-pihak terkait.

2. Praktek Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2)

PPL 2 dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2012 hingga 20 Oktober 2012. Kegiatan PPL 2 adalah tahap kedua dalam serangkaian kegiatan PPL. PPL 2 adalah praktik pengajaran secara langsung di sekolah latihan , meliputi pengajaran terbimbing, pengajaran mandiri, dan ujian mengajar ujian mengajar yang diberikan guru pamong. Praktik pengalaman lapangan menjadi inti latihan mahasiswa dalam mengajar. Dengan dilaksanakannya program ini diharapkan mampu menjadi modal

pengalaman awal bagi mahasiswa dalam mengaktualisasikan diri saat nanti terjun di masyarakat sebagai pendidik profesional.

B. Tujuan

Praktik pengalaman lapangan 2 ini memiliki beberapa tujuan yang hendak dicapai, yakni

1. Bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional.
2. Membekali mahasiswa praktikan dengan seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan
 - a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.
 - b. Mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas (lapangan pendidikan) yang sesungguhnya, sehingga terbentuk seorang guru yang profesional.
 - c. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada disekolah.
 - d. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.

2. Manfaat bagi Sekolah latihan

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
- b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
- b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah- sekolah dalam masyarakat.
- c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian, Ruang Lingkup, Tujuan, Fungsi dan Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat `latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan. Tujuan dari Praktik Pengalaman Lapangan adalah membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Adapun fungsi dari PPL adalah memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Sasaran PPL adalah mahasiswa program kependidikan yang memenuhi syarat untuk PPL, mempunyai seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

Dasar pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan adalah *Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 09 Tahun 2010 Tentang*

Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, dengan mengingat:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4496);
5. Keputusan Presiden Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;
6. Keputusan Presiden Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas;
7. Keputusan Presiden Nomor 132/M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang;
8. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
9. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
10. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang;
11. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar;

12. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 045/U/2000 tentang Kurikulum Inti;
13. Keputusan Rektor Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Semarang;
14. Keputusan Rektor Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
15. Keputusan Rektor Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;
16. Keputusan Rektor Nomor 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Prinsip, Status dan Sistem Pengelolaan Praktik Pengalaman Lapangan

Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan menurut Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 09 Tahun 2010 Tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang adalah sebagai berikut:

1. Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah atau tempat latihan.
2. Praktik Pengalaman Lapangan dikelola dengan melibatkan berbagai unsur meliputi Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan Propinsi, Dinas Pendidikan Kabupaten atau Kota, Sekolah latihan dan lembaga-lembaga terkait lainnya.
3. Praktik Pengalaman Lapangan terdiri dari PPL I dan PPL 2 yang dilaksanakan secara simultan.
4. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong atau petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingan.

5. Pembimbingan mahasiswa PPL menjadi tanggung jawab bersama pihak Universitas Negeri Semarang dan sekolah latihan atau instansi terkait lainnya.
6. Pelaksanaan PPL dilaksanakan di sekolah latihan atau tempat latihan lainnya yang menyelenggarakan proses pembelajaran dan latihan.
7. Mahasiswa praktikan melaksanakan seluruh komponen tugas dan kegiatan PPL sesuai dengan peraturan yang berlaku.
8. Mahasiswa yang melaksanakan PPL tidak diijinkan menempuh mata kuliah lainnya di kampus.
9. Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru dan calon tenaga kependidikan lainnya.

Adapun komponen pengelolaan PPL adalah

1. Kelompok Pembina
 - a. Unnes: Rektor, Dekan, Pembantu Dekan, Ketua Jurusan, dan Ketua Program Studi.
 - b. Kepala Dinas Pendidikan dan Kepala Departemen lainnya yang terkait.
2. Kelompok pelaksana
 - a. Unnes
 - 1) Ketua Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Profesi
 - 2) Kepala dan Sekretaris Pusat Pengembangan PPL
 - 3) Staf akademik PPL
 - 4) Coordinator dosen pembimbing dan dosen pembimbing.
 - b. Di luar Unnes
 - 1) Kepala Sekolah, kepala lembaga tempat latihan
 - 2) Koordinator guru pamong/koordinator pamong
 - 3) Guru pamong/pamong
 - 4) Kepala TU

D. Program Kerja Praktik Pengalaman Lapangan

Program kerja yang dilaksanakan oleh mahasiswa PPL meliputi program intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Program intrakurikuler meliputi kegiatan administrasi sekolah dan belajar mengajar, sedangkan program ekstrakurikuler meliputi kegiatan siswa di luar kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa sesuai dengan minat dan bakat masing-masing.

1. Intra Kurikuler

Kegiatan intra kurikuler selama satu tahun pelajaran mengacu pada hak-hak peserta didik dalam melakukan proses pembelajaran. Hari efektif belajar dalam satu tahun pelajaran dilaksanakan menggunakan sistem semester (satu tahun pelajaran terdiri dari dua kelompok penyelenggara pendidikan).

Dengan adanya program yang dibuat dalam praktik mengajar di kelas lebih dahulu mengadakan observasi kelas, setelah itu mengadakan persiapan mengajar dengan bimbingan guru pamong berupa konsultasi materi, RPP, media dan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam mengajar.

2. Ekstra Kurikuler

Kegiatan ekstra kurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan untuk memenuhi tuntutan penguasaan bagi kajian dalam pelajaran dengan alokasi waktu yang diatur secara tersendiri berdasarkan pada kebutuhan. Kegiatan ekstra kurikuler yang diselenggarakan SMK Muhammadiyah Magelang untuk lebih memantapkan pembentukan kepribadian yaitu antara lain Al Quran, Hizbul Wathan, vollen, dan lain sebagainya.

E. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran SMK

Menurut BNSP, kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan

pendidikan dan peserta didik. Adapun kurikulum yang saat ini ditetapkan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah kurikulum yang disusun oleh satuan pendidikan masing-masing yang program pendidikannya menyesuaikan dengan kebutuhan dan potensi daerahnya serta tetap mengacu pada Standar Nasional Pendidikan.

Struktur kurikulum SMK meliputi substansi pembelajaran yang ditempuh dalam satu jenjang pendidikan selama tiga tahun mulai kelas X sampai dengan kelas XII. Sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di Sekolah Menengah Kejuruan, dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan:

1. Menyusun program tahunan dan program semester.
2. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber bahan, indikator pencapaian, dan sistem pengujian.
3. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah.
4. Menyusun persiapan mengajar.
5. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

F. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan dan silabus. (BNSP, 2006)

Adapun landasan, tujuan, dan Struktur dan Muatan KTSP adalah sebagai berikut.

1. Landasan KTSP
 - a. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 - b. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

- c. Kepmendiknas No. 22 tahun 2006 tentang Standar Isi.
- d. Kepmendiknas No. 23 tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan.

2. Tujuan Pendidikan Tingkat Satuan Pendidikan

Tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan menengah adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

3. Struktur dan Muatan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Struktur dan Muatan KTSP pada jenjang pendidikan dasar dan menengah yang tertuang dari Standar Isi meliputi lima kelompok mata pelajaran sebagai berikut:

- a. Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia.
- b. Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian.
- c. Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi.
- d. Kelompok mata pelajaran estetika.
- e. Kelompok mata pelajaran jasmani, olah raga, dan kesenian.

KTSP dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut.

1. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya.
2. Beragam dan terpadu.
3. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
4. Relevan dengan kebutuhan kehidupan.
5. Menyeluruh dan berkesinambungan.
6. Belajar sepanjang hayat.
7. Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah.

G. Tugas, Kompetensi, dan Keterampilan Guru

Dalam struktur organisasi sekolah, guru bertanggung jawab kepada kepala sekolah dan mempunyai tugas utama melaksanakan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien, untuk itu seorang guru harus

melaksanakan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien. Hal-hal yang termasuk tugas guru meliputi:

- a. Membuat perangkat program mengajar;
- b. Melaksanakan kegiatan pembelajaran
- c. Melaksanakan evaluasi
- d. Melakukan analisis hasil ualangan harian, ujian semester dan akhir semester.
- e. Menyusun dan melaksanakan program perbaikan dan pengayaan
- f. Melaksanakan pengimbasan pengetahuan kepada guru lain
- g. Membuat alat peraga dan media pembelajaran.

(Pedoman PPL, 2010: 73)

Dalam UU No. 14/2005 tentang Guru dan Dosen dijelaskan bahwa kompetensi merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan tugas profesinya. Kompetensi tersebut meliputi:

1. Kompetensi pedagogik
2. Kompetensi professional
3. Kompetensi sosial
4. Kompetensi kepribadian.

Ada delapan keterampilan yang harus dimiliki seorang guru, yaitu sebagai berikut.

1. Keterampilan membuka pelajaran
2. Keterampilan menjelaskan pelajaran
3. Keterampilan bertanya
4. Keterampilan memberikan penguatan
5. Keterampilan memberikan variasi pembelajaran
6. Keterampilan menggunakan media dan sumber belajar
7. Keterampilan mengelola kelas
8. Keterampilan menutup pelajaran.

H. Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan atau kelompok mata pelajaran atau tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar. (BSNP, 2006:14). Silabus merupakan acuan pengembangan RPP memuat identitas mata pelajaran atau tema pelajaran, SK, KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar. Silabus dikembangkan oleh satuan pendidikan berdasarkan Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL), serta panduan penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Upacara pelepasan Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan pada tanggal 8 Agustus 2011 dan penerjunan ke SMK tujuan pada tanggal 9 Agustus 2011. Tempat yang menjadi Praktik Pengalaman Lapangan adalah SMK Muhammadiyah Magelang. Pada tanggal 9 Agustus 2011 hingga tanggal 26 Oktober 2011 dilaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan.

B. Tahapan kegiatan

Tahapan dalam pelaksanaan praktik pengalaman lapangan meliputi 3 tahap utama, berikut uraian masing-masing tahap ,

1) Pengajaran Model

Pengajaran Model dilakukan 1 minggu pertama setelah observasi. Praktikan sebagai observer guru yang sedang mengajar. Praktikan mempelajari cara mengajar guru pamong sebagai guru model. Dilaksanakan sebanyak 4x pertemuan.

2) Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri dilaksanakan selama 8 x pertemuan. Proses pembelajaran dikontrol melalui perangkat yang sebelumnya telah dikoreksi dan disetujui guru pamong. Tetapi tetap ada evaluasi pada setiap proses pembelajaran.

3) Penilaian Pengajaran

Penilaian pengajaran dilakukan sebanyak 8 x pertemuan yaitu pada pengajaran mandiri sudah mulai dinilai. Materi yang disampaikan juga berbeda – beda.

C. Materi Kegiatan

Materi yang disampaikan oleh praktikan dalam proses belajar mengajar di SMK Muhammadiyah Magelang adalah melaksanakan semua tugas guru sebagai tenaga pendidik yang professional di sekolah secara mandiri. Dalam hal ini guru praktikan diberi wewenang untuk memegang kegiatan belajar

mengajar seluruh isi kelas Konten materi dikontrol melalui Perangkat pembelajaran (Prota, Promes, Silabus, RPP, dan Media Pembelajaran) dan Proses belajar mengajar.

D. Proses Bimbingan Oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Bimbingan dengan guru pamong dilakukan setiap saat dibutuhkan, namun ada saat bimbingan rutin yakni setiap jumat dan sabtu, untuk mempersiapkan 1 pekan KBM ke depan. Diawal masa observasi dilakukan penyesuaian silabus dan kalender akademik guna menyusun perangkat selanjutnya yakni RPP. Semua pembuatan perangkat tersebut dibimbing secara langsung oleh guru pamong dan baru akan diaplikasikan dalam kegiatan pembelajaran saat sudah dikonsultasikan dan disetujui oleh guru pamong.

Bimbingan dengan dosen pembimbing dilakukan 3 kali. Bimbingan dengan dosen pembimbing dirasa cukup dan terlebih lagi bimbingan dengan guru pamong sangat efektif sehingga praktikan benar-benar mendapat ilmu pengalaman yang baik.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL

Berikut adalah beberapa hal yang mendukung kegiatan PPL

1. Sambutan baik dari keluarga besar SMK Muhammadiyah Magelang.
2. Sambutan baik dari siswa SMK Muhammadiyah Magelang.
3. Guru Pamong yang cerdas dalam membimbing, sabar dalam mengarahkan.
4. Dosen pembimbing yang selalu memotivasi untuk lebih baik.
5. Kemudahan administrasi penggunaan fasilitas sekolah untuk kegiatan pembelajaran.
6. Partner belajar yang baik dalam berkolaborasi belajar menjadi pendidik mata pelajaran Matematika.

Berikut adalah penghambat kegiatan PPL ,

- 1) Waktu PPL yang terpotong 2 pekan karena libur Idul Fitri.
- 2) Ada kegiatan Praktek Kerja Indutri untuk kelas XI

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 di SMK Muhammadiyah Magelang telah berjalan dengan baik dan lancar. Kerjasama antara pihak sekolah, guru pamong, dosen pembimbing, peserta didik dan pihak-pihak terkait lainnya terjalin dengan baik. Berdasarkan pengalaman yang praktikan peroleh pada PPL 2 dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Praktik Pengalaman Lapangan 2 telah memberikan pengalaman sebagai bekal menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional.
2. Praktik Pengalaman Lapangan 2 telah membekali praktikan dengan seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

B. Saran

Saran yang dapat praktikan berikan sebagai berikut.

1. Mahasiswa praktikan diharapkan akan mampu menyesuaikan diri dalam berinteraksi dengan warga sekolah latihan dengan baik demi kelancaran Praktik Pengalaman Lapangan.
2. Mahasiswa praktikan selanjutnya tetap harus menjaga nama baik Universitas Negeri Semarang dengan memperhatikan tata pergaulan seorang pendidik juga menaati tata tertib yang berlaku di sekolah latihan.
3. Mahasiswa praktikan selanjutnya harus menjalankan tugas dengan baik, bertanggung jawab, dan profesional.

REFLEKSI DIRI

Nanang Adi Setiawan (2101409065), 2012. Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) SMK Muhammadiyah Magelang. Progam Studi Pendidikan Seni Rupa. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Semarang.

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan yang wajib dilaksanakan mahasiswa keguruan Universitas Negeri Semarang sebagai pengaplikasian teori yang telah diperoleh pada semester-semester sebelumnya berupa pelatihan, sesuai persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman lapangan. Kegiatan PPL ini dilaksanakan sebagai bentuk latihan untuk memberikan bekal kepada mahasiswa agar memperoleh pengalaman dan keterampilan secara praktik dilapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah, agar nantinya menjadi pendidik yang berkualitas. Unnes menyelenggarakan kegiatan yang harus ditempuh oleh mahasiswa program pendidikan. Sekolah latihan yang ditempati oleh praktikan untuk melaksanakan kegiatan PPL adalah SMK muhammadiyah Kota Magelang yang berada di jalan Tidar 21 Kota Magelang Jawa Tengah.

Praktik Pengalaman Lapangan terdiri dari dua tahapan, yaitu PPL I dan PPL II. Pada tahapan PPL I praktikan melakukan kegiatan observasi dan orientasi tentang sekolah yang bersangkutan, sedangkan PPL II praktikan diberikan wewenang oleh guru pamong untuk berhadapan langsung dengan peserta didik.

Dalam pelaksanaan PPL I dari tanggal 31 Juli 2012 sampai 11 Agustus 2012, praktikan baru mendapatkan tugas melakukan observasi dan orientasi dalam menyesuaikan atau adaptasi terhadap lingkungan sekolah. Dalam kegiatan ini, praktikan diharapkan dapat mengerti segala kegiatan yang ada di SMK Muhammadiyah Magelang, serta sebagai modal praktikan dalam menjalankan PPL II.

Selama 2 minggu praktikan melaksanakan PPL I di SMK Muhammadiyah Kota Magelang, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

a. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni

Mata pelajaran Seni Budaya adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di SMK Muhammadiyah Magelang. Didalam pembelajaran SMK Muhammadiyah Magelang menggunakan kurikulum KTSP. Pembelajaran dilakukan secara dua arah, antara guru dan siswa saling berinteraksi. metode dan model pembelajaran seni rupa sudah aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan, sehingga para siswa lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar seni rupa.

b. Ketersediaan Sarana dan Prasarana di SMK Muhammadiyah Magelang

Di SMK Muhammadiyah Magelang sudah tersedia sarana dan prasarana yang cukup memadai. Laboratorium yang cukup lengkap, serta adanya perpustakaan. Akan tetapi, di SMK Muhammadiyah Magelang belum dioperasikan LCD pada tiap kelasnya. Dengan kondisi seperti ini otomatis sedikit

mempersulit guru dalam mengaplikasikan media pembelajaran yang kebanyakan menggunakan media elektronik tersebut.

c. Kualitas Guru Pamong

Bapak Wasono Kuntjoro, S.H merupakan guru pamong praktikan. Beliau merupakan guru mata pelajaran Seni Budaya dan Bahasa Jawa di SMK Muhammadiyah Magelang. Beliau adalah sosok guru yang sabar, baik, dan menyenangkan. Walaupun bukan berlatar belakang dari pendidikan Seni Rupa, tetapi guru pamong telah dapat memberikan materi sesuai dengan kurikulum yang berlaku dan mudah dipahami siswa. Guru juga mengarahkan siswa untuk menerapkan materi yang telah diterima dibangku sekolah.

d. Kualitas Pembelajaran di SMK Muhammadiyah Magelang

Kualitas pembelajaran Seni Budaya di SMK Muhammadiyah Magelang pada saat pemberian materi di kelas dan pengaturan jadwal sudah cukup efektif sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar. Selain itu, kedisiplinan masih perlu ditingkatkan karena ada sebagian siswa yang terlambat masuk kelas.

e. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum PPL dilaksanakan, praktikan dibangku kuliah telah menempuh 110 SKS dan mengikuti mata kuliah umum (MKU) dan mata kuliah dasar kependidikan (MKDK). Selain itu praktikan juga telah melaksanakan *microteaching* dan pembekalan PPL. Praktikan yang telah mendapat bekal di Universitas Negeri Semarang (UNNES) untuk melaksanakan PPL di SMK Muhammadiyah Kota Magelang masih memiliki banyak kekurangan dalam mempersiapkan pembelajaran maupun dalam melaksanakan proses KBM sehingga memerlukan banyak masukan dan bimbingan baik dari guru pamong maupun dari dosen pembimbing. Namun demikian, praktikan merasa bahwa pengetahuan yang praktikan dapatkan dari bangku kuliah selama ini masih begitu terbatas. Praktikan masih cenderung sebatas teori saja, tetapi dalam praktiknya perlu banyak latihan lagi. Dengan PPL 1 ini wawasan dan pengetahuan praktikan semakin bertambah dengan melakukan observasi dan orientasi tentang keadaan sekolah dan teknik mengajar guru di kelas. Hal ini sangat berguna bagi praktikan untuk membantu menyongsong masa depan sebagai pendidik pada umumnya dan khususnya dalam pelaksanaan PPL 2.

f. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah Melakukan PPL 1

Setelah melaksanakan kegiatan observasi dan orientasi di SMK Muhammadiyah Kota Magelang praktikan mendapat pengetahuan dan pengalaman mengenai banyak hal yang berkaitan dengan keadaan lingkungan sekolah, berinteraksi dengan warga sekolah baik dengan pimpinan sekolah, staf pengajar, staf tata usaha, siswa siswi maupun warga sekolah yang lain, hubungan antar personal serta bagaimana seorang guru harus menempatkan diri dan

mengambil peranan dalam kegiatan sekolah sebagai bekal praktikan untuk melaksanakan PPL 2.

g. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES

- **Saran pengembangan bagi sekolah**

SMK Muhammadiyah Magelang memiliki tata tertib yang baik, tap dalam pelaksanaannya, penegakan peraturan kurang, seperti halnya ketika siswa terlambat sanksi yang diberikan kurang tegas. Sedangkan ketika ada guru atau staff yang terlambat tidak diberi sanksi yang tegas. Yang seharusnya kedisiplinan harus diterapkan pada semua aspek masyarakat lingkungan SMK Muhammadiyah tanpa terkecuali. Untuk saran bagi pengajar di SMK muhammadiyah magelang, sebaiknya sering-sering mengikuti seminar-seminar pendidikan, hal ini berkaitan ilmu yang selalu berkembang dan teknologi dan perkembangan zaman yang semakin pesat. Sedangkan saran untuk kelengkapan sekolah, baik sarana maupun prasarana, sebaiknya sedikit demi sedikit dilengkapi, karena kualitas guru tanpa adanya pendukung tidak akan optimal begitu pula sebaliknya, sarana dan prasarana yang lengkap namun kualitas pengajar yang kurang juga tidak akan optimal.

- **Saran pengembangan bagi Unnes**

Untuk Unnes khususnya UPT PPL untuk dapat memperbaiki sistem SIM PPL agar tidak terjadi lagi kesalahan data. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa tidak merasa bingung dan dapat mempersiapkan diri lebih dini terkait dengan PPL sehingga dapat diperoleh hasil serta adaptasi yang lebih baik.

Begitu pula dari Unnes sendiri harus ada koordinasi yang jelas sejak awal dengan sekolah yang dijadikan sebagai sekolah latihan PPL. Dengan harapan, baik dari pihak sekolah latihan maupun dari Unnes dapat mendukung sepenuhnya kegiatan praktikan yang dapat memberikan nilai lebih dalam peningkatan pembelajaran pada sekolah latihan.

Magelang, oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong Seni Budaya

Praktikan

Wasono Kuntjoro, S.H.
NBM: 756 489

Nanang Adi Setiawan
NIM 2101409065